

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Permasalahan transportasi timbul sebagai salah satu akibat dari laju pertumbuhan penduduk yang relatif pesat, peningkatan jumlah kendaraan bermotor, dan terbatasnya fasilitas jaringan jalan yang ada. Ketidakseimbangan antara sistem kegiatan suatu tata guna lahan, sistem jaringan, dan sistem pergerakan tersebut merupakan sebuah mata rantai yang akan terus berlanjut sebagai akibat dari perkembangan kota yang dinamis (Indah, 2013)

Bangkitan perjalanan adalah langkah pertama dalam perencanaan transportasi empat tahap, digunakan dalam menghitung jumlah perjalanan yang berasal atau bertujuan di suatu zona (Hikmi, 2018). Permasalahan yang terjadi di semua negara berkembang termasuk di Indonesia pada umumnya seragam, yaitu kota-kota mengalami tahap pertumbuhan urbanisasi yang tinggi seiring laju pertumbuhan ekonomi yang pesat sehingga kebutuhan penduduk untuk melakukan perjalanan juga semakin meningkat, namun kota memiliki lahan terbatas untuk menampung perkembangan penduduk dan kebutuhannya (Mughtar, 2011)

Kawasan Surabaya Barat yang dahulu terpinggirkan dan tidak dikenal banyak oleh masyarakat Kota Surabaya, kini tak kalah berkembang dengan kawasan Surabaya Pusat. Dahulu masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah Surabaya Barat harus pergi ke pusat kota. Masyarakat kini tidak perlu kembali meluangkan biaya dan waktu lama menuju pusat kota untuk menikmati keramaian kota. Sederet *mall* dan pusat

perbelanjaan berdiri. Sebut saja PTC (Pakuwon Trade Center), SPI (Supermall Pakuwon Indah), Lenmarc Mall, Transmart, Ciputra World, Food Junction dan Spazio menjadikan wilayah Surabaya Barat sebagai salah satu kawasan wisata *lifestyle* di Surabaya. Wisata *lifestyle* tersebut dapat menjadi pilihan masyarakat menghabiskan waktu untuk berbelanja dan berkumpul bersama teman, kerabat dan keluarga.

Salah satu pusat perbelanjaan yang ada di kawasan Surabaya Barat adalah Transmart yang terletak di Jalan Mayjen Yono Sewoyo No. 9. Berdirinya Transmart menimbulkan peningkatan bangkitan perjalanan. Banyaknya fasilitas yang ada di perbelanjaan berpengaruh pada besarnya produksi dan tarikan perjalanan yang menuju pusat perbelanjaan tersebut. Hal ini berpotensi menimbulkan permasalahan lalu lintas (tundaan dan antrian) pada ruas jalan menuju pusat perbelanjaan tersebut. Letak pusat perbelanjaan yang strategis dapat pula menjadi salah satu faktor tarikan pengunjung di pusat perbelanjaan.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jumlah perjalanan yang dibangkitkan pada pusat perbelanjaan Transmart, karena keberadaan pusat perbelanjaan Transmart dapat diperkirakan dengan studi untuk menentukan model bangkitan perjalanan yang menimbulkan adanya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bangkitan dan tarikan perjalanan khususnya perbelanjaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat.

Sejalan dengan keberadaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat aktivitas pergerakan masyarakat kota Surabaya semakin meningkat dalam pemenuhan kebutuhannya dan semakin tinggi jumlah pergerakan zona, akibat adanya fasilitas belanja dan wahana bermain modern yang berdampak terhadap bangkitan

perjalanan. Analisis kinerja bangkitan perjalanan menggunakan metode *Detroit*, karena memiliki fungsi untuk menafsirkan arus perjalanan antar zona pada masa yang akan datang. Kelebihan dari metode ini digunakan karena data tingkat pertumbuhan zona yang digunakan lebih sederhana dan pengulangan/iterasi mudah sehingga ketelitian dalam pengerjaannya tidak rumit. Harapan dari penelitian ini agar dapat memberikan pengetahuan tentang model bangkitan perjalanan yang berhubungan dengan semua jenis tata guna lahan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap bangkitan perjalanan pada pusat perbelanjaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat ?
2. Berapakah besar model bangkitan perjalanan yang dihasilkan pada pusat perbelanjaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat?
3. Berapakah prediksi jumlah pengunjung terhadap pusat perbelanjaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat 5 tahun yang akan datang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap model bangkitan perjalanan terhadap pusat perbelanjaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat

2. Menganalisis besarnya model bangkitan perjalanan pada pusat perbelanjaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat
3. Menentukan prediksi jumlah pengunjung pusat perbelanjaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat lima tahun yang akan datang.

1.4. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pengerjaan proposal tugas akhir ini, maka dirasa perlu untuk melakukan pembatasan studi. Adapun pembatasan studi ini meliputi:

1. Penelitian dilakukan pada pusat perbelanjaan Transmart di Kawasan Surabaya Barat membahas mengenai bangkitan perjalanan.
2. Tidak merencanakan pemilihan moda transportasi.
3. Tidak memperhitungkan kebutuhan area parkir pada pusat perbelanjaan Transmart.
4. Analisis bangkitan perjalanan menggunakan metode regresi linear.
5. Untuk menganalisis jumlah bangkitan perjalanan digunakan metode analisis *Detroit*.
6. Pengambilan data baik primer maupun sekunder dengan menggunakan kuisioner diperoleh dengan data survei dan pihak pengelola yang berada pada lokasi Transmart Kawasan Surabaya Barat.
7. Analisis bangkitan perjalanan untuk rencana 5 tahun yang akan datang.

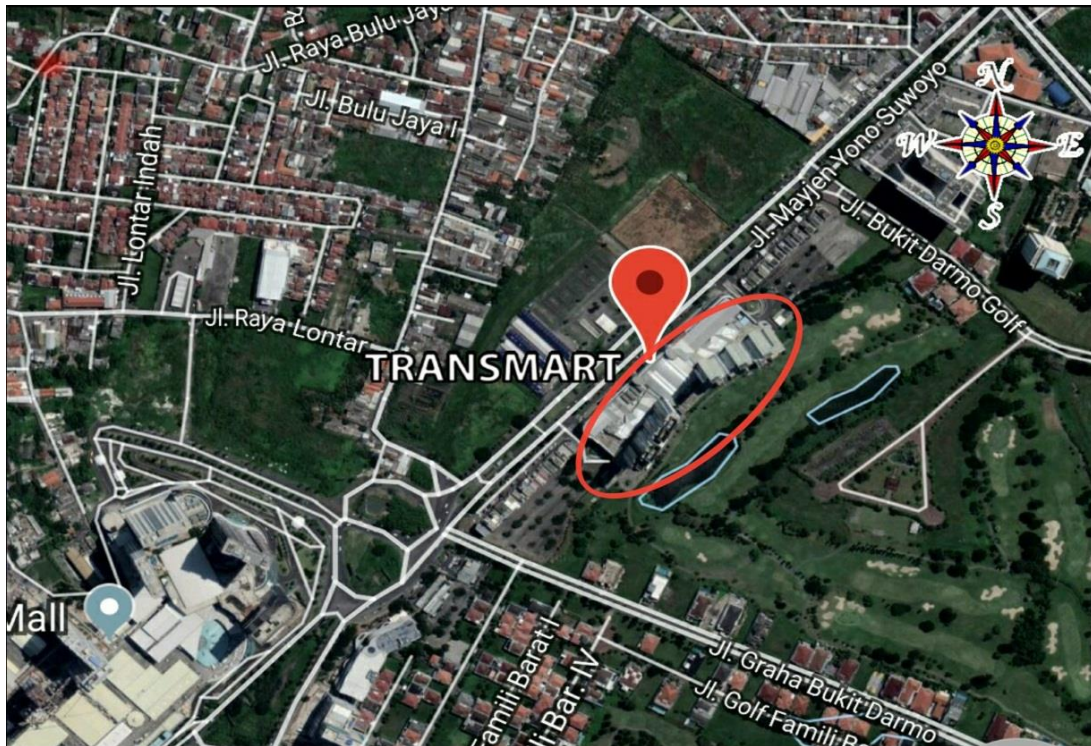
1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini bagi kalangan akademisi adalah :

1. Dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai studi bangkitan perjalanan atau *trip generation* dan untuk mengaplikasikan materi perkuliahan yang selama ini sudah dipelajari pada masa perkuliahan kedalam pemecahan suatu permasalahan. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan di bidang transportasi yang berkaitan dengan analisa pemodelan transportasi.
2. Dapat memberi informasi bagi masyarakat tentang besarnya arus bangkitan perjalanan atau *trip generation* pada pusat perbelanjaan, khususnya pusat perbelanjaan di Kawasan Surabaya Barat terutama pada hari libur agar masyarakat mengetahui dampak dari bangkitan perjalanan yang tinggi pada pusat perbelanjaan. Informasi ini dapat membantu masyarakat dalam memilih rute perjalanan terbaik menuju tempat tujuan mereka.

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bangkitan perjalanan (*trip generation*) terhadap tata guna lahan pusat perbelanjaan Transmart di kawasan Surabaya Barat di Jalan Mayjen Yono Sewoyo No. 9, Pradah Kali Kendal, Dukuh Pakis, Kota Surabaya, ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1. Lokasi Transmart Surabaya Barat, Jl. Mayjen Yono Sewoyo No.9, Pradah Kali Kendal, Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur.